



ANALISIS SONKEIGO DAN KENJOUGO DALAM ANIME VIOLET EVERGARDEN KARYA KANA AKATSUKI

Riga Widya Nanda¹, Nova Yulia²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : nebulaion2@email.com

Sejarah Artikel

Submit : 2024-07-18

Diterima : 2025-06-05

Diterbitkan : 2025-06-17

Abstrak

This research was aimed to describe the types and meaning of keigo (sonkeigo and kenjougo) in the anime entitled Violet Evergarden by Kana Akatsuki. This research was a qualitative research with descriptive method and the source of the data in this study was an anime called Violet Evergarden, from episode 10 through episode 13. Moreover, the data were vocabulary and sentences containing sonkeigo and kenjougo that found in the anime. The results of this research were four types of sonkeigo and three types of kenjougo that are often used in the four episodes. The first was type of sonkeigo that consists of special verbs with a total of 6 data points, verbs with renryoukei patterns with 2 data points, special nouns with 2 data points, and then prefixes and suffixes with 32 data points. Followed by the type of kenjougo, which consists of 10 data points for special verbs, 5 data points for patterned verbs, and 3 data points for renryoukei patterned verbs. Then, the meaning of sonkeigo and kenjougo that spoken by the main character, Violet Evergarden, and also by the other characters was tends to express their respect for their opponent.

Kata Kunci:

keigo, sonkeigo, kenjougo, types of sonkeigo and kenjougo, meaning of the sonkeigo and kenjougo

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian terpenting dalam berkomunikasi. Karena itu, bahasa digunakan oleh seseorang sebagai alat menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain (Sutedi, 2011: 2). Jadi, bahasa adalah alat penting untuk berkomunikasi, dengan menyampaikan berbagai informasi dan dapat berkomunikasi dengan efektif. Agar komunikasi berjalan dengan lancar, pembicara dan pendengar harus memiliki persepsi yang sama tentang bahasa serta berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan seseorang kepada orang lain.

Penggunaan suatu bahasa juga dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan sosial di berbagai wilayah. Karena itu, bahasa merupakan cerminan dari masyarakatnya dan tindak laku berbahasa harus sesuai dengan norma-norma dan etika yang berlaku pada

budaya tersebut. Karena latar belakang dan lingkungan setiap anggota masyarakat itu juga berbeda, seseorang menggunakan ragam bahasa tertentu untuk berkomunikasi sesuai dengan lingkungan sosial dan dengan siapa lawan bicaranya agar perasaan dan makna atau maksud tersebut tersampaikan dengan baik tanpa menyinggung pihak lain. Adapun ilmu yang berkaitan dengan makna atau maksud tersebut disebut dengan pragmatik. Leech (2011: 8) membatasi ilmu pragmatik dengan mengungkapkan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situations*).

Jepang merupakan negara yang kental dengan keragaman bahasanya dan kesopanannya, karena itu masyarakat Jepang sangat memperhatikan pemilihan bahasa yang digunakan ketika berbicara. Salah satunya yaitu ragam bahasa hormat (*keigo*). *Keigo* merupakan ungkapan rasa hormat kepada orang ketiga atau lawan bicara, Masaki dan Seiji (dalam Sudjianto, 2004: 189) menyebutkan bahwa *keigo* dibagi menjadi 3 jenis yaitu *sonkeigo* (meninggikan lawan bicara), *kenjougo* (merendahkan pembicara), dan *teineigo* (bentuk sopan secara umum).

Salah satu penggunaan *keigo* terdapat pada salah satu hiburan yang diproduksi oleh negara Jepang yaitu anime. Anime merupakan observasi dari kata “*animation*” dalam bahasa Inggris yang digunakan oleh orang Jepang untuk menyebut tayangan yang merujuk pada semua jenis animasi (Napier, 2005 : 4).

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis penggunaan *sonkeigo* dan *kenjougo* yang dituturkan oleh tokoh-tokoh dalam anime *Violet Evergarden* karya Kana Akatsuki. Peneliti memfokuskan meneliti jenis dan maksud tuturan penggunaan *sonkeigo* dan *kenjougo* dikarenakan tingkat kesulitan *sonkeigo* dan *kenjougo* yang cukup berbeda dengan *teineigo* atau yang bisa disebut dengan bahasa baku atau bahasa Jepang bentuk biasa yang sama-sama memiliki ungkapan rasa hormat, menjadi salah satu topik yang dapat menjadi masalah terutama saat mempelajari bahasa Jepang. Adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tiffani (2019) yang meneliti pembahasaan pada anime dengan judul “Analisis *Keigo* yang Digunakan Karakter *Sakamoto* dalam Anime *Sakamoto Desu Ga*” dari prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Penelitian ini membahas tentang jenis *keigo* yang muncul pada anime *Sakamoto Desu Ga*. Hasil dari penelitian ini yaitu jenis *keigo* pada anime tersebut terdapat lebih banyak menggunakan *teineigo* (memperhalus kata), dilanjutkan dengan *sonkeigo* (bentuk meninggikan), dan yang paling sedikit ditemukan yaitu *kenjougo* (bentuk merendahkan diri). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Tiffani (2019) dengan penelitian ini ialah terletak pada sumber data yang berbeda, dan pada penelitian ini peneliti memfokuskan terhadap 2 jenis *keigo* yaitu jenis *sonkeigo* dan *kenjougo* dan maksud tuturannya.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih jauh mengenai bahasa hormat yang berfokus pada *sonkeigo* dan *kenjougo* yang dituturkan oleh tokoh-tokoh karakter dalam anime *Violet Evergarden*, dengan judul penelitian “Analisis Deskriptif *Sonkeigo* dan *Kenjougo* dalam Anime *Violet Evergarden* karya Kana Akatsuki”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi 2018 : 58). Pendekatan kualitatif menekankan pada data deskriptif berupa data yang diukur berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan bukan data yang berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah anime *Violet Evergarden*. Sedangkan, data yang diambil dari sumber yaitu data kualitatif berupa kosakata dan kalimat atau tuturan *sonkeigo* dan *kenjougo* yang diucapkan oleh tokoh-tokoh karakter pada anime *Violet Evergarden* karya Kana Akatsuki.

Instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa kalimat yang digunakan dalam tulisan ilmiah maupun data yang akurat dari internet (*jitsurei*). Peneliti sendiri juga akan bertindak sebagai instrumen utama yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan aktivitas pelaporan hasil penelitian. Sutedi (2018: 151) menjelaskan bahwa instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut. Pertama, mengumpulkan kalimat percakapan yang terkait dengan *sonkeigo* dan *kenjougo* dengan metode simak yaitu menyimak penggunaan bahasa, dilanjutkan dengan teknik sadap dan teknik catat yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa yang sedang diteliti tanpa tidak terlibat langsung dalam peristiwa pertuturan lalu pencatatan data yang ditemukan pada kartu data atau tabel inventaris yang telah disediakan. Kedua, mengidentifikasi *sonkeigo* dan *kenjougo* tersebut sesuai dengan jenisnya ke dalam kartu data atau tabel inventaris yang telah disediakan.

Kemudian dilanjutkan dengan teknik penganalisis data sebagai berikut. Pertama, mengkaji setiap ragam bahasa hormat (*keigo*) yang telah diubah dalam transkrip tulisan. Kedua, mengklasifikasi jenis ragam bahasa hormat (*keigo*) menjadi *sonkeigo* dan *kenjougo* saja dikarenakan penelitian ini hanya memfokuskan 2 jenis ragam bahasa hormat yakni *sonkeigo* dan *kenjougo*. Ketiga, mengidentifikasi jumlah penggunaan *sonkeigo* dan *kenjougo* berdasarkan jenisnya. Keempat, menganalisis dan menjelaskan makna *sonkeigo* dan *kenjougo* dari data yang sudah diidentifikasi. Terakhir, kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti jenis *sonkeigo* dan *kenjougo* yang ada dalam 4 episode dari episode 10 hingga episode 13 yang terdapat pada anime *Violet Evergarden*. Dari 4 episode yang sudah diteliti, peneliti menemukan beberapa jenis *sonkeigo* dan *kenjougo*. Untuk lebih jelasnya, akan dideskripsikan pada tabel-tabel di bawah ini:

**Klasifikasi *Sonkeigo* pada Anime *Violet Evergarden*
karya Kana Akatsuki**

No	Jenis verba <i>Sonkeigo</i>	Data <i>Sonkeigo</i>	Total
1.	Verba khusus	007, 021, 030, 050, 054, 056	6
2.	Verba berpola <i>renryoukei</i>	015, 018	2
3.	Nomina khusus	045, 049	2
4.	Prefiks dan Sufiks	001, 002, 003, 004, 005, 008, 009, 011, 013, 014, 016, 019, 020, 022, 023, 024, 026, 027, 028, 031, 033, 039, 043, 046, 048, 051, 052, 053, 055, 057, 058, 059	32
Total Keseluruhan			42

Berdasarkan tabel di atas, pada penelitian ini dapat ditemukan 4 jenis *sonkeigo* dengan total 42 data. Untuk jenis verba khusus sebanyak 6 data, verba berpola *renryoukei* sebanyak 2 data, nomina khusus sebanyak 2 data, dan yang terakhir yaitu prefiks dan sufiks sebanyak 32 data. Dengan analisis sebagai berikut:

A. Verba Khusus

Data (007)

ヴァイオレット： 作業はどちらでなさいますか？

Saigyou wa dochira de nasaimasuka?

‘Kita akan bekerja di mana?’

アンの母： それじゃー、明るいサンルームのほうでお願いしようかしら

Sorejya, Akarui Sanruumu no hou de onegai shiyoukashira

‘Kalau begitu, bagaimana kalau di ruang berjemur yang terang?’

(Ep 10, Menit 05.01)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu verba khusus *sonkeigo*. Data (007) terjadi ketika Violet mempertanyakan dimana sebaiknya mereka mulai menulis surat yang diinginkan oleh Ibu Ann. Violet menggunakan [なさいます] ‘*nasaimasu*’ yang berasal dari [します] ‘*shimasu*’ yang bermaksud untuk menunjukkan rasa hormatnya kepada Ibu Ann saat bertanya dimana sebaiknya bekerja atau menulis surat tersebut.

Data (021)

ヴァイレット： お嬢様がお辛いのは当たり前です。その小さな体ですでお母様のご病気を**受け止めていらっしゃる**。あなたはとても立派す。

Ojousama ga otsurai nowa atarimaedesu. Sono chiisana karada de sude ni okasama no gobyouki o uketomete irasharu. Anata wa totemo rippa desu.

‘Wajar jika ini menyakitkan bagi nona. Dengan tubuh sekecil ini, nona sudah dapat **menerima** penyakit yang diderita oleh nyonya. Nona adalah gadis yang luar biasa’

アン： 立派じゃない

Rippa jyanai

‘Tidak, aku bukan gadis yang luar biasa’

(Ep 10, Menit 17.47)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu verba khusus *sonkeigo*. Data (021) terjadi saat Violet menyebut Ann adalah gadis yang luar biasa dikarenakan di umur yang masih kecil Ann sudah bisa menerima penyakit yang diderita oleh ibunya. Violet menggunakan [受け止めていらっしゃる] ‘*uketometeirasharu*’ yang berasal dari [受け止めている] ‘*uketometeiru*’ yang bermaksud untuk menunjukkan rasa sopannya saat meyakinkan Ann bahwa ia merupakan gadis yang luar biasa.

B. Verba berpola Renryoukei

Data (015)

アン： お母さんはもう**お休みになっ**てるし

Okaa-san wa mou oyasumi ni natterushi

‘Lagian ibu sudah **tertidur..**’

ヴァイオレット： それではお嬢様、もうお休みになられては？

Soredewa ojousama, mou oyasumi ni nararete wa?

‘Seharusnya nona juga tidur, kan?’

(Ep 10, Menit 11.28)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu verba *sonkeigo* berpola *renryoukei*. Data (015) terjadi saat Ann menyebutkan bahwa ibu nya sudah tertidur, dilanjutkan dengan Violet yang juga mempertanyakan seharusnya Ann juga harus tidur. Ann menggunakan [お休みになっ] ‘*Oyasumi ni natte*’ yang berasal dari ‘*Yasumu*’ dengan menambahkan お/ご di awal nomina lalu ditambahkan dengan になる di akhir nomina tersebut bermaksud untuk menunjukkan kesan sopan ketika menyebutkan bahwa Ibu Ann sudah tertidur.

Data (018)

ヴァイオレット： お嬢様の時間を私が消費していることには意味がありません。どうか、お母様 に対して**お怒りにならない**でください

Ojou-sama no jikan o watashi ga shouhi shiteirukoto wa imi ga arimasu. Douka, okaa-sama ni taishite oikari ni naranaide kudasai

‘Nona. Saya mengambil waktu bersama ibu nona itu ada tujuannya. **Tolong jangan marah** pada beliau’

アン： だって、だって。。。。

Datte, datte..

‘Tapi, tapi..’

(Ep 10, Menit 17.32)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu verba *sonkeigo* berpola *renryoukei*. Data (018) terjadi pada saat Violet meminta tolong agar Ann tidak marah kepada Ibu nya. Violet menggunakan [お怒りにならないでください] ‘*oikari ni naranaide kudasai*’ yang berasal dari [怒らないでください] ‘*ikaranaide kudasai*’ dengan menambahkan お/ご di awal nomina lalu ditambahkan dengan になる di akhir nomina tersebut bermaksud untuk menunjukkan rasa sopannya ketika meminta Ann untuk jangan marah kepada Ibu nya.

C. Nomina Khusus

Data (045)

ヴァイオレット： **大佐!** ご命令を

Taisa! Gomeirei o

‘**Kapten!** Tolong perintahkan saya’

ディートフリート： 貴様は今も命令が欲しいだけの道具なんだな

Kisama wa ima mo meirei ga hoshii dake no dougu nandana

‘Kau tetaplah sebuah alat yang hanya mengikuti perintah, ya?’

(Ep 12, Menit 12.08)

Pada tuturan di atas, data (045) Violet memanggil Dietfried dengan kata Kapten dikarenakan jabatan yang dimiliki oleh Dietfried. [大佐] ‘*Taisa*’ yang memiliki arti ‘Kapten’ yang merupakan jenis *sonkeigo* Nomina Khusus yang bermaksud untuk menunjukkan penghormatan kepada lawan bicara dengan menyebutkan profesi yang bersangkutan.

Data (049)

ディートフリート：お前がギルを殺したんだ、だからお前も死んでしまえ！

早く死ね！

*Omae ga Giru o koroshitanda, dakara omae mo shindeshimae
! hayaku shine !*

‘Kau membunuh Gil, makanya kau harus mati juga! Cepat matilah!’

ヴァイオレット：少佐はそれでも”生きろ”とおっしゃったのです

Shousa wa soredemo “ikiro” to osshatta nodesu

‘Tapi, Mayor memerintahkan saya untuk hidup’

(Ep 12, Menit 21.10)

Pada tuturan di atas, data (049) Violet memanggil Gilbert dengan kata Mayor dikarenakan jabatan yang dimiliki oleh Gilbert. [少佐] ‘*Shousa*’ yang memiliki arti ‘Mayor’ yang merupakan jenis *sonkeigo* Nomina Khusus yang bermaksud untuk menunjukkan penghormatan kepada lawan bicara dengan menyebutkan profesi yang bersangkutan.

D. Prefiks dan Sufiks

Data (001) dan Data (002)

母： アン、部屋に入るときはノックしてってってるんでしよう。それと、ご挨拶。

Ann, heya ni hairu toki wa nokku shitette itterundeshou. Soreto, go aisatsu

Ann, sudah ibu bilang kalau mau masuk kamar itu ketuk pintu dulu. Dan juga, ucapkan salam

アン： いらっしやいませ、失礼しますお母様。

Irasshaimase, shitsureishimasu okaasama

Selamat datang, maaf, ibu

(Ep 10, Menit 02.35)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu jenis *sonkeigo* prefiks dan sufiks. Data (001) terjadi ketika Ibu Ann memberitahu Ann untuk mengucapkan [ご挨拶] ‘*goaisatsu*’ terhadap tamu yang sedang bersama Ibunya. Dengan menambahkan *ご* di awal nomina bermaksud untuk memerintah Ann agar memberi salam kepada tamu. Begitu juga dengan Data (002) yaitu respon Ann yang menyambut tamu lalu meminta maaf kepada ibunya dengan memanggil ibunya [お母様] ‘*okaasama*’ dengan menambahkan *お* di awal nomina dan menambahkan [~様] ‘*~sama*’ di belakang nomina bermaksud untuk menghormati ibunya.

**Klasifikasi *Kenjougo* pada Anime *Violet Evergarden*
karya Kana Akatsuki**

No	Jenis verba <i>Kenjougo</i>	Data <i>Kenjougo</i>	Total
1	Verba khusus	006, 012, 017, 025, 029, 032, 034, 035, 037, 060	10
2	Verba berpola	038, 040, 041, 042, 044	5
3	Verba berpola <i>renryoukei</i>	010, 036, 047	3
Total Keseluruhan			18

Berdasarkan tabel di atas, pada penelitian ini dapat ditemukan 3 jenis *kenjougo* dengan total 18 data. Untuk jenis verba khusus sebanyak 10 data, verba berpola sebanyak 5 data, dan untuk verba berpola *renryoukei* sebanyak 3 data. Dengan analisis data sebagai berikut:

A. Verba Khusus

Data (006)

ヴァイオレット： 私の貸出期間は7日間と承っております
Watashi no kashidashi kikan wa nanokakan to uketamawatte orimasu
 ‘Saya **diberitahu** bahwa kontrak kita panjangnya 7 hari’

アンの母： そうね、すぐ始めたいわ
Soune, sugu hajemetaiwa
 ‘Iya, mari kita langsung mulai’

ヴァイオレット： かしこまりました
Kashikomarimashita
 ‘Baik’

(Ep 10, Menit 04.53)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu jenis verba khusus *kenjougo*. Data (006) terjadi saat Violet memberitahu bahwasannya violet [承っております] ‘*Uketamawatte orimasu*’ yang berasal dari [聞いています] ‘*Kiiteimasu*’ yang artinya ‘menerima perintah’ kontrak kerja bersama Ibu ann selama 7 hari dengan maksud memberikan kesan merendahkan diri dan memberi kesan sopan kepadapembeliasanya.

Data (012)

アン： 誰に書いてるの？
Dare ni kaiteru no?
'Kamu menuliskan surat ini untuk siapa?'

ヴァイオレット： それは**申し上げられません**
Sore wa moushi ageraremasen
'Maaf, saya **tidak bisa mengatakannya**'
(Ep 10, Menit 10.49)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu jenis verba khusus *kenjougo*. Data (012) terjadi saat Violet yang menolak untuk memberitahu ke Ann untuk siapa surat itu ditulis, agar memberikan kesan merendahkan diri dan sopan Violet menggunakan [申し上げられません] '*Moushi ageraremasen*' yang berasal dari [言われません] '*Iwaremasen*' yang artinya 'Tidak bisa memberitahu'

B. Verba Berpola Khusus

Data (038)

候補生： 今後の予定を**ご案内させていただきます**。
Kongo no yotei o goannai sasete itadakimasu
'**Izinkan saya mengabarkan** jadwal kedepannya'
(Ep 12, Menit 04.27)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu jenis verba *kenjougo* berpola *renryoukei*. Data (038) terjadi disaat seorang cadet akan memberitahu jadwal yang akan dilakukan untuk para tamu. Ia menggunakan [ご案内させていただきます] '*Goannaisasete itadakimasu*' yang berasal dari [案内させます] '*Annai saseru*' yang artinya 'Mengabarkan / Memandu' dengan ~ます yang dihilangkan lalu ditambahkan お/ご di awal kata dan menambahkan いただく di akhir nomina bermaksud untuk memberi kesan merendahkan diri dan menghormati lawan bicaranya.

Data (042)

イシドル： 収容所から脱出したガルダリク兵士1041名**到着いたしました**。
Shuuyoujo kara dasshutsushita garudariku heishi 1041mei tochaku itashimashita.
'1041 prajurit Gardarik yang kabur dari kamp tawanan perang **telah tiba.**'
(Ep 12, Menit 06.39)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu jenis verba *kenjougo* berpola *renryoukei*. Data (042) terjadi disaat Isidor yang menyampaikan bahwasannya prajurit gardarik dari kamp tawanan sudah tiba. Ia menggunakan [到着いたしました] ‘*tochaku itashimashita*’ yang berasal dari [到着しました] ‘*tochakushimashita*’ yang artinya ‘Telah tiba’ dengan ~ます yang dihilangkan lalu ditambahkan いたす di akhir nomina bermaksud untuk memberi kesan merendahkan diri dan menghormati lawan bicaranya.

C. Verba Berpola Renryoukei

Data (010)

エリス： あの。。。お部屋の用意ができましたで、**ご案内いたします**
ます
Ano... oheya no youi ga dekimashitano de, go annai itashimasu
 Permissi, kamar anda telah siap. Mari saya **antarkan** anda ke sana

ヴァイオレット： はい。それではお嬢様
Hai, sorede wa ojousama
 Terima Kasih, sampai nanti nona
 (Ep 10, Menit 08.59)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu verba *kenjougo* berpola *renryoukei*. Data (010) terjadi ketika Eris memberitahu kamar tempat istirahat Violet selama bekerja di rumah ibu Ann. Eris menawarkan sekaligus memandu [ご案内いたします] ‘*goannai itashimasu*’ yang berasal dari [案内します] ‘*annai shimasu*’ violet menuju kamar istirahatnya dengan menghilangkan ~ます lalu ditambahkan ご di awal kata dan menambahkan いたす di akhir nomina yang bermaksud untuk menghormati tamu dari atasan Eris.

Data (036)

ヴァイオレット： もう大丈夫ですよ旦那様。手紙は必ず**お届けいたします**
Mou daijoubu desuyo danna-sama. Tegami wa kanarazu otodekeitashimasu
 ‘Semua akan baik-baik saja, Tuan. Saya berjanji surat Tuan akan **tersampaikan**’
 (Ep 11, Menit 18.56)

Pada tuturan di atas, jenis *keigo* yang muncul yaitu verba *kenjougo* berpola *renryoukei*. Data (036) menunjukkan bahwa violet sedang menenangkan pembeli jasanya bahwa surat yang sudah ditulis pasti akan tersampaikan. Violet menggunakan

[お届けいたします] ‘*Otodokeitashimasu*’ yang berawal dari kata [届けます] ‘*Todokemasu*’ yang memiliki arti ‘Tersampai / Terkirim’ dengan ~ます yang dihilangkan lalu ditambahkan お di awal kata dan menambahkan いたす di akhir nomina yang bermaksud untuk mendapatkan kesan menghormati pembeli jasanya.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang diuraikan di atas, ditemukan 4 jenis *sonkeigo* dengan total 42 data. Untuk jenis verba khusus sebanyak 6 data, verba berpola *renryoukei* sebanyak 2 data, nomina khusus sebanyak 2 data, dan yang terakhir yaitu prefiks dan sufiks sebanyak 32 data yang merupakan jenis *sonkeigo* yang paling banyak ditemukan. Sementara itu data yang paling sedikit ditemukan yaitu verba berpola *renryoukei* sebanyak 2 data dan nomina khusus sebanyak 2 data. Dan yang terakhir, untuk jenis yang tidak ditemukan yaitu ada jenis verba bantu ~*reru*, verba berpola ご...なさる atau ...なさる, verba berpola お/ご.....だ, dan verba berpola khusus お/ご..... + verba khusus.

Pada *kenjougo* ditemukan 3 jenis *kenjougo* dengan total 18 data. Untuk jenis verba khusus sebanyak 10 data, verba berpola khusus sebanyak 5 data, dan untuk verba berpola *renryoukei* sebanyak 3 data. Jenis verba khusus merupakan jenis *kenjougo* yang paling banyak ditemukan sebanyak 10 data. Sementara itu data yang paling sedikit ditemukan yaitu verba berpola *renryoukei* sebanyak 3 data. Dan yang terakhir, untuk jenis yang tidak ditemukan yaitu ada jenis pronomina persona.

Maksud tuturan *sonkeigo* dan *kenjougo* yang dituturkan oleh tokoh-tokoh tersebut yaitu untuk menyatakan penghormatan terhadap lawan bicaranya. Dikarenakan kebanyakan tokoh-tokoh pada anime *Violet Evergarden* tersebut merupakan penjual jasa menulis surat atau penjual jasa. Mereka diharuskan menggunakan bahasa hormat (*keigo*) untuk meninggikan derajat tamu atau pembeli jasa mereka serta merendahkan derajat mereka agar memberikan kesan menghormati tamu atau pembeli jasa mereka yang ingin membeli jasa mereka maupun kepada orang yang belum dikenal.

Kemudian jika dibandingkan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Fadilah (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Bahasa Hormat (*Keigo*) pada Surat Formal dalam Buku *Shakaijinyoo no Nihongo* Karya Nalti Novianti” menemukan bahwa pada surat format lebih banyak menemukan bentuk *kenjougo* atau bentuk merendahkan diri sebanyak 21 kata, sedangkan *sonkeigo* atau bentuk meninggikan lawan bicara tergolong sedikit yaitu sebanyak 9 kata. Sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Tiffani dan Yani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis *Keigo* Yang Digunakan Karakter *Sakamoto* Dalam Anime *Sakamoto Desu Ga*" menemukan bahwa pada anime tersebut lebih banyak menemukan bentuk *sonkeigo* atau bentuk meninggikan lawan bicara sebanyak 22 kata, dibandingkan dengan bentuk *kenjougo* atau bentuk merendahkan diri yang tergolong sedikit digunakan yaitu sebanyak 9 kata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian jenis dan maksud tuturan *sonkeigo* dan *kenjougo* pada anime *Violet Evergarden* karya Kana Akatsuki, dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan sebanyak 4 jenis pada *sonkeigo* dengan total data sebanyak 42 data dan 3 jenis pada *kenjougo* dengan total data sebanyak 18 data pada 4 episode yang dipilih (episode 10-13). Pada jenis *sonkeigo*, ditemukan sebanyak 6 data berupa jenis verba khusus, 2 data berupa jenis verba berpola *renryoukei*, 2 data berupa jenis nomina khusus, dan 57 data berupa jenis prefiks dan sufiks. Selanjutnya, pada jenis *kenjougo* ditemukan sebanyak 10 data berupa jenis verba khusus, 5 data berupa jenis verba berpola khusus, dan 3 data berupa jenis verba berpola *renryoukei*.

Maksud tuturan *sonkeigo* dan *kenjougo* yang dituturkan oleh pemeran utama yakni Violet Evergarden maupun tokoh-tokoh karakter yang ada di anime tersebut mengarah untuk menyatakan penghormatan terhadap lawan bicaranya dapat dilihat dari penggunaan bahasa hormat yang didominasi oleh banyaknya penggunaan verba prefiks お (o) / ご (go) di setiap awal kata, verba sufiks ~様 (*sama*) pada pronomina orang dan mengubah verba biasa menjadi verba khusus yang memiliki makna sopan untuk menunjukkan rasa hormat kepada lawan bicaranya yakni orang luar dari pembicara seperti atasan, tamu/klien, rekan kerja, orang yang belum dikenal maupun yang tidak ada hubungan keluarga.

REFERENSI

- Fadilah, Fani Asriani dan Yulia, Nova. 2019. *Analisis Bahasa Hormat (Keigo) pada Surat Formal dalam Buku Shakajinyoo no Nihongo karya Nalti Novianti. Jurnal*. Padang: UNP
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- MyAnimeList, *Anime Violet Evergarden*
(https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden)
- Napier, Susan J. 2005. *Anime from Akira to Howl's Moving Castle*. New York and Basingstoke: Palgrave Macmilan
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sutedi, Dedi. 2018. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang Edisi Revisi*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Tiffani dan Yani, Damai. 2020. "Analisis Keigo yang Digunakan Karakter Sakamoto dalam Anime Sakamoto Desu Ga". *Jurnal*. Padang: UNP